

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan metode pendekatan SFA dengan data penelitian yang digunakan adalah data bulanan mulai bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2010 dan menggunakan variabel *input* dan *otput* secara berurutan yaitu dana pihak ketiga (DPK), modal disetor (MDS), penempatan pada Bank Indonesia (PBI), penempatan pada bank lain (PBL), dan pembiayaan yang diberikan (PD). Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dana pihak ketiga yang mencerminkan sebagai *input* berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0004 kurang dari alpha ( $P \text{ value} < \alpha = 0,05$ ). Hal ini kemungkinan dikarenakan dana pihak ketiga adalah sumber pendanaan yang *produktif* yang digunakan oleh perbankan syariah sebagai sumber pembiayaan kepada masyarakat, sehingga perbankan syariah akan mengalami laba yang maksimal. Kemungkinan lain adalah dengan dana pihak ketiga yang terus meningkat dari waktu ke waktu karena kepercayaan masyarakat yang tinggi untuk menyimpan dananya di Bank Syariah, maka perbankan syariah akan memiliki sumber dana yang banyak untuk kegiatan investasi yang lain sehingga akan mendapatkan laba tambahan

2. Modal disetor yang mencerminkan sebagai *input* tidak berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,1427 lebih dari alpha ( $P \text{ value} > \alpha = 0,05$ ). Hal ini kemungkinan dikarenakan modal disetor kurang *produktif* sebagai sumber pembiayaan, atau hanya sebagai simpanan pemegang saham yang tidak digunakan sebagai sumber pembiayaan. Kemungkinan lain adalah modal yang disetor sedikit dan tidak mengalami penambahan dari waktu ke waktu.
3. Penempatan pada Bank Indonesia yang mencerminkan sebagai *output* berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0586 kurang dari alpha ( $P \text{ value} < \alpha = 0,1$ ). Hal ini kemungkinan disebabkan karena dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia terjamin keamanan maupun tingkat bagi hasilnya, sehingga apabila bank syariah meningkatkan penempatan dananya pada Bank Indonesia maka bagi hasil yang diterima akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pendapatan bank syariah.
4. Penempatan pada bank lain yang mencerminkan sebagai *output* tidak berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,8453 lebih dari alpha ( $P \text{ value} > \alpha = 0,05$ ). Hal ini kemungkinan disebabkan karena dana yang ditempatkan pada bank lain tidak produktif atau disebabkan karena sedikitnya jumlah dana yang ditempatkan pada bank lain sehingga bagi hasil yang didapat tidak berpengaruh terhadap laba bank syariah.

5. Pembiayaan yang diberikan yang mencerminkan sebagai *output* berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,0001 kurang dari alpha ( $P \text{ value} < \alpha = 0,05$ ). Hal ini kemungkinan disebabkan karena dengan bertambahnya pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah maka bagi hasil yang diterima dari pembiayaan itu juga akan meningkat, sehingga akan meningkatkan laba bank syariah.

## B. Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, diantaranya adalah :

1. Modal disetor dan penempatan pada bank lain hendaknya dapat dikendalikan, hal ini dikarenakan modal disetor dan penempatan pada bank lain dalam perbankan syariah selama ini memberikan dampak negatif terhadap laba yang diperoleh bank. Hal ini kemungkinan dikarenakan modal disetor kurang *produktif* sebagai sumber pembiayaan, atau hanya sebagai simpanan pemegang saham yang tidak digunakan sebagai sumber pembiayaan. Kemungkinan lain adalah modal yang disetor sedikit dan tidak mengalami penambahan dari waktu ke waktu. Sedangkan penempatan pada bank lain kemungkinan disebabkan karena dana yang ditempatkan pada bank lain tidak produktif atau disebabkan karena sedikitnya jumlah dana yang ditempatkan pada bank lain sehingga bagi hasil yang didapat tidak

2. Penempatan pada bank lain seharusnya dapat dikurangi untuk mengurangi pengaruh negatif yang ditimbulkannya. Penempatan pada bank lain selama ini memberikan dampak negatif terhadap laba perbankan syariah, sehingga dengan pengurangan penempatan pada bank lain ini diharapkan akan meningkatkan tingkat laba perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mendapatkan laba yang maksimal, perbankan syariah di Indonesia seharusnya lebih meningkatkan dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan karena kedua variabel ini berpengaruh besar terhadap laba yang diperoleh perbankan syariah selama ini.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian seluruh perbankan syariah ( BUS, UUS, dan BPRS ), hal ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar efisiensi perbankan syariah di Indonesia